

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan "penelitian kualitatif" ini adalah penelitian yang menggunakan berbagai teknik ilmiah dan deskripsi kata dan bahasa dalam lingkungan alam yang unik untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang dialami subjek penelitian. Penelitian deskriptif telah digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan penyelesaian masalah saat ini berdasarkan data.<sup>37</sup>

#### 3.2 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Data deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dan rekaman video, merupakan contoh penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mempelajari realitas sosial dari sudut pandang partisipan. Setelah melakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus penyelidikan, pemahaman tersebut tidak

---

<sup>37</sup>Satori dan Komariah. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta Cv

ditentukan sebelumnya. Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan pemahaman umum yang abstrak tentang fakta..<sup>38</sup>

### 3.3 Teknik Pemilihan Informan

Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap 3 (tiga) informan kunci dan informan pendukung adalah peserta ASABRI. Dan untuk Informan Kunci, yaitu :

1. Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan
2. Kepala Bidang Komunikasi Protokoler
3. Staf Bidang Komunikasi Protokoler

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan informasi adalah sebagai langkah utama dalam penelitian, karena ini adalah tujuan utama dari pemeriksaan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga metode pemilihan informasi, yaitu:

1. Observasi bertujuan untuk mengamati suasana dan hubungan sosial dan fungsional. Ada tiga tahap observasi yang dilakukan yaitu tahap deskriptif, dimana peneliti menggambarkan segala sesuatu yang dilihat, dirasakan, dan

---

<sup>38</sup> Bungin, B. (2016). Penelitian kualitatif (komunikasi, ekonomi, kebijakan publik dan ilmu sosial lainnya). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

didengarnya secara luas dan menyeluruh. Akibat pencatatan semua data, temuan observasi tidak lengkap. Kedua, observasi terfokus, di mana peneliti mempersempit fokusnya pada aspek tertentu pada titik ini. Pada titik ini, data mengenai peran humas dalam mempertahankan reputasi perusahaan PT ASABRI Menuju Transformasi *Good Corporate Governance* mulai dicermati. Langkah ketiga disebut "pengamatan terpilih", dan pada titik ini, peneliti menguraikan fokus yang ditemukan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik. Pada titik ini, peneliti telah menemukan hubungan antara kategori dan karakteristik serta persamaannya melalui analisis fokus komponen.

2. Wawancara, dimana seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari narasumber. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang meliputi wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan wawancara untuk mengetahui pendapat informan tentang bagaimana menjaga reputasi PT ASABRI.
3. Dokumentasi ialah pengumpulan data berupa karya tulis, visual, atau monumental dimasukkan ke dalam dokumentasi. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh.

Dokumen yang digunakan dalam penelitian adalah data tentang peran humas dalam menjaga reputasi PT ASABRI.<sup>39</sup>

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sebagian besar teknik analisis data akan digunakan bersamaan dengan pengumpulan data. Langkah pertama adalah menggunakan analisis domain untuk menganalisis data saat pertama kali memasuki lapangan dengan pertanyaan dan observasi langsung. Langkah selanjutnya adalah memilih fokus, menggunakan analisis taksonomi dan pertanyaan sederhana untuk menganalisis data. Selain itu, pertanyaan struktural berbasis analisis data komponensial digunakan pada tahap pemilihan. Analisis tematik mengikuti data komponensial. Semuanya dilakukan dalam urutan tertentu. Analisis kualitatif dengan penjelasan deskriptif dilakukan untuk menginterpretasikan data atau fenomena yang dikumpulkan dan ditemukan untuk penelitian ini.<sup>40</sup>

Menurut Suharsmi, penelitian digunakan untuk memecahkan masalah, mencari tahu di mana letaknya, dan mendeskripsikan fenomena. Oleh karena itu, metode analisis deskriptif kualitatif lebih tepat. Masalah atau tujuan penelitian ini berkaitan

---

<sup>39</sup> Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2008. Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications. Yogyakarta: Penerbit Bentang.

<sup>40</sup> Daymon, Christine., dan Immy Holloway. 2008. Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications. Yogyakarta: Penerbit Bentang.

dengan efektifitas kepemimpinan kepala bagian protokoler komunikasi/humas PT ASABRI, maka dipilihlah metode analisis deskriptif kualitatif. Pengorganisasian data antara lain berupa foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, atau buku panduan merupakan langkah pertama dalam analisis ini. dilanjutkan dengan analisis model siklus interaktif. Proses ini dilakukan sepanjang penelitian dilakukan melalui serangkaian langkah pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi. Dengan menyederhanakan, memfokuskan, dan memilih informasi yang kurang penting, reduksi data bertujuan untuk mempertajam data yang diperoleh.

### **3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan validitas data digunakan Triangulasi data, di mana sesuatu selain data itu digunakan untuk memeriksa atau sebagai pembanding data, juga digunakan untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi dengan sumber melibatkan membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi melalui berbagai metode, seperti:<sup>41</sup>

1. Membandingkan data observasi dari berbagai pihak yang terlibat.
2. Membandingkan pernyataan yang dikatakan oleh publik atau orang di depan umum secara pribadi dari subjek penelitian.

---

<sup>41</sup> Mulyana, Deddy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

3. Membandingkan pernyataan pelaksana program (Kepala Protokol Komunikasi dan Humas PT ASABRI)
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen tentang pengelolaan reputasi PT ASABRI.

Triangulasi adalah cara memperoleh data yang sah dengan cara meneliti data dengan memanfaatkan sesuatu selain data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, peneliti membuat pengamatan tidak hanya satu kali agar data yang diperoleh valid.<sup>42</sup>

Peneliti menyimpulkan atau memverifikasi, berdasarkan penyajian data, setelah terlebih dahulu mengenali hubungan antara berbagai bagian pembahasan. Kemudian, peneliti akan memberi makna pada fenomena dan gejala yang ditemukan. Tujuan dari proses verifikasi ini adalah untuk lebih melegitimasi hasil interpretasi.

Penelitian ini menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu : Tahap Pra-lapangan: Pada tahap ini, peneliti melakukan penilaian lokasi untuk mengamati kegiatan anggota staf humas untuk memperoleh pemahaman umum tentang PT

---

<sup>42</sup> Kartikawati, D., & Andini, M. T. . (2022). Stages of Communication Strategy for the Innovation of the Waste Bank Movement by the Mat Peci Community of Jakarta . *I T A L I E N I S C H*, 12(2), 488–496. Retrieved from <https://www.italienisch.nl/index.php/VerlagSauerlander/article/view/360>

ASABRI. Pada titik ini, peneliti mencermati hal-hal yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan permasalahan yang berkaitan dengan pokok kajian. Peneliti menyiapkan proposal sementara dapat berubah selama pengumpulan data berdasarkan hasil pencarian yang diperoleh selama tahap pra lapangan di perusahaan PT ASABRI. Berdasarkan saran dari pembimbing, tahap kedua meliputi kegiatan lapangan. Tahap ketiga adalah tahap analisis intensif, dimana peneliti melakukan penelitian sesuai dengan rancangan proposal. Data yang akan dikumpulkan di lapangan akan memandu pengembangan implementasi. Kegiatan pengumpulan data dan analisis data terjadi secara bersamaan; data yang terkumpul akan langsung dianalisis dengan menggunakan pendekatan analitis tersebut di atas.

### **3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dimaksudkan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Adapun lokasi yang ditunjuk peneliti dalam penelitian ini adalah PT ASABRI (Persero). Kantor cabang utama PT ASABRI Jl.Mayjen Sutoyo No.11 Cawang Jakarta Timur.

### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian berjalan selama 6 bulan. Dilakukan sampai dengan bulan februari.

Dengan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pusat PT ASABRI, Jakarta

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu					
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Persiapan Penelitian						
	Penyusunan Proposal						
	Pengajuan Proposal						
	Perizinan Penelitian						
2.	Pelaksanaan Penelitian						
3.	Pelaksanaan Siklus I						
4.	Pelaksanaan Siklus II						
5.	Pelaksanaan Siklus III						
6.	Penyusunan Laporan						